



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penulis menyimpulkan dari penelitian yang telah dilakukan bahwa pembentukan *plotting* berdasarkan keterkaitan antara struktur *plot 15 beats* oleh Blake Snyder dan teori psikologi *5 stages of grief* dapat dilakukan. Hal ini dilakukan dengan menempatkan perilaku karakter utama yang sedang berduka berdasarkan teori psikologi *5 stages of grief* ke dalam situasi dramatis struktur *plot 15 beats* untuk penulisan naskah film panjang.

*15 beats* merupakan struktur yang disusun oleh Blake Snyder yang memiliki tiga bagian yaitu dunia atau kondisi karakter di awal cerita (tesis), dunia baru yang dimasuki oleh karakter (antitesis), dan dunia atau kondisi karakter setelah melewati keduanya (sintesis). Penulis menemukan keserupaan antara penjelasan di dalam struktur *15 beats* dengan *5 stages of grief*.

Teori *5 stages of grief* sendiri merupakan teori yang menjelaskan berbagai perasaan atau gejala yang dialami oleh seseorang di saat sedang berduka terutama terhadap seseorang yang dikasihi oleh mereka telah tiada. Keserupaan yang ditemukan oleh penulis adalah adanya kemiripan penjelasan dalam kedua teori ketika seseorang mulai memasuki situasi yang baru, dalam kasus teori *5 stages of grief* adalah ketika seseorang mengalami kehilangan. Berikutnya adalah orang tersebut mengalami pembelajaran sepanjang perjalanannya menempuh rasa duka

dari *stage denial*, *anger*, *bargaining*, *depression* sampai kepada *acceptance* ada sesuatu yang baru yang berubah dalam kehidupan seseorang.

Penulis menentukan cerita dengan seorang duda yang baru saja kehilangan istrinya dan menjadikan rasa duka dan kehilangan sebagai tema dari cerita dalam naskah “The Hitchhiker”. Penulis menentukan situasi yang dialami oleh karakter utama berdasarkan situasi dramatis yang ada di dalam 15 *beats* dan menentukan perilaku karakter sesuai dengan gejala setiap *stages of grief*. Dengan kata lain penulis harus menuliskan situasi dramatis yang berhubungan dengan rasa kehilangan untuk memicu karakter merespon sesuai dengan apa yang ada di dalam *stages of grief*.

## **5.2. Saran**

Setelah penulis melakukan penelitian ini dan menyelesaikan penulisan skenario film panjang “The Hitchhiker”, penulis bermaksud memberikan saran bagi pembaca atau mahasiswa lain yang akan menulis skenario.

1. Ide cerita. Film merupakan *medium* yang dapat dibentuk dari berbagai macam aspek dan yang dimulai dari sebuah ide. Setiap orang memiliki caranya sendiri untuk mendapatkan ide yang menarik. Penulis menyarankan supaya pembaca yang berminat untuk menulis naskah untuk mulai memperkaya ilmu pengetahuan dan tidak membatasi diri dari pemahaman yang masih dapat lebih didalami. Hal tersebut dapat dicapai dengan melakukan riset, membaca lebih banyak buku dan artikel, atau menonton film. Pastiya setiap orang memiliki sesuatu untuk disampaikan atau

diceritakan. Setiap aktivitas tersebut akan membuat seseorang menjadi lebih peka untuk menemukan cara membentuk cerita yang dapat diterima oleh dunia.

2. Pahami cerita dan aspek penelitian. Mahasiswa yang akan menulis naskah atau melakukan penelitian alangkah baiknya memahami setiap teori yang akan digunakan. Penulis menyarankan untuk tetap terfokuskan kepada sebuah kata kunci atau tema yang akan membuat penelitian lebih terarah tetapi juga harus melakukannya dengan pikiran yang terbuka.
3. Masih banyak teori atau cerita yang dapat dilakukan eksplorasi. Bahkan dalam teori *5 stages of grief* atau struktur *plot 15 beats* masih banyak detail yang belum dibahas oleh penulis dalam penelitian ini. Oleh karena itu masih ada kemungkinan untuk dilakukan penelitian yang lebih mendalam terhadap setiap bagian *stage* atau *beat* dan perannya dalam pembentukan sebuah karya naratif.